

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan penting pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja. Bagi negara berkembang terutama di Indonesia, Pertumbuhan angkatan kerja saat ini lebih cepat dibandingkan dari pertumbuhan kesempatan kerja. Tingginya penawaran tenaga kerja saat ini apabila tidak diimbangi dengan permintaan tenaga kerja akan menyebabkan terjadinya pengangguran.

Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia memberikan dampak terhadap angka partisipasi tenaga kerja, terutama partisipasi tenaga kerja wanita yang juga semakin meningkat. Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian besar kaum wanita yang umumnya telah berkeluarga memilih bekerja guna mencukupi kebutuhan hidup setiap harinya.

Kebutuhan kehidupan layak suatu keluarga yang terus meningkat tersebut tidak sebanding dengan peningkatan penghasilan laki-laki sebagai kepala keluarga, khususnya keluarga menengah ke bawah yang tidak cukup memenuhinya. Salah satu dampak dari keadaan tersebut adalah banyaknya kaum wanita berperan dalam mencari tambahan pendapatan bagi keluarganya selain dilakukan oleh kaum laki-laki selaku kepala keluarga.

Wanita saat ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, bahkan saat mereka bekerja, pendapatan yang diperoleh secara maksimal digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Dorongan dan keinginan wanita untuk bekerja seringkali tidak didukung oleh ketersediaan lapangan kerja, oleh karena itu para pekerja wanita cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja di sektor informal. Sektor informal merupakan bagian angkatan kerja di kota yang berada di luar pasar kerja yang terorganisir, yakni tidak tersentuh kebijakan pemerintah serta dapat meliputi kegiatan usaha yang sifatnya marginal dengan waktu kerja yang tidak teratur (Oktaviana, 2013).

Kota Metro merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Lampung dan berjarak sekitar 45km dari Kota Bandar Lampung. Kota Metro terbagi menjadi lima kecamatan dan memiliki 22 kelurahan. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro (Maret, tahun 2015), Kota Metro memiliki jumlah penduduk sebanyak 163.654 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 82.903 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 80.751 jiwa

Sektor informal di Kota Metro salah satunya didominasi oleh sektor perdagangan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja dibidang perdagangan yaitu mencapai 6.092 orang (Disdukcapil Kota Metro, maret tahun 2015). Salah satu media atau tempat yang merupakan pusat dari kegiatan informal khususnya dibidang perdagangan adalah pasar. Pasar adalah sebuah tempat dimana pembeli dan penjual saling berinteraksi untuk melakukan kegiatan ekonomi. Kota Metro mempunyai sembilan pasar yang terdata oleh Dinas Perdagangan dan Pasar KotaMetro..

Tabel 1. Jumlah Pedagang dan Lokasi Pasar Yang Terdata Oleh Dinas Perdagangan Dan Pasar Kota Metro Untuk Tahun 2015

No	Lokasi Pasar	Jumlah Pedagang
1	Pasar Ganjar Agung	30
2	Pasar Terminal Kota	52
3	Pasar Sumber Sari Bantul	93
4	Pasar Cendrawasih	149
5	Pasar Margorejo	236
6	Pasar Sumur Bandung	307
7	Pasar Tejo Agung	245
8	Pasar Shopping Centre	398
9	Pasar Kopindo	666
	Total Keseluruhan	2176

Sumber : Dinas Perdagangan dan Pasar Kota Metro, Tahun 2015

Data diatas merupakan data jumlah pedagang dan lokasi pasar yang terdata oleh Dinas Perdagangan dan Pasar Kota Metro (Tahun 2015). Berdasarkan data tersebut total jumlah pedagang yang terdata yaitu sebanyak 2.176 pedagang dengan berbagai jenis dagangan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Pasar Kopindo merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kota Metro yang memiliki jumlah pedagang terbanyak yaitu 669 orang pedagang dengan berbagai jenis dagangan seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Banyaknya jumlah pedagang di pasar tersebut dikarenakan Pasar Kopindo merupakan pasar yang berada di pusat kota dan memiliki jam kerja dagang lebih lama dibandingkan dengan pasar- pasar lain, serta jarak dan lokasi pasar yang terjangkau oleh pedagang dan juga pembeli.

Tabel 2. Data Jumlah Pedagang Pasar Kopindo Berdasarkan Jenis Dagangan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

No	Jenis Dagangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sayuran	68	108	176
2	Sembako	17	23	40
3	Kue / Roti	7	24	31
4	Pakaian	30	25	55
5	Sepatu / Sandal	4	1	5
6	Pecah Belah	16	10	26
7	Buah-Buahan	92	78	33
8	Lauk – Pauk	4	18	170
9	Warung Makan	28	13	22
10	Rempah-Rempah	34	13	41
11	Gerabatan	2	0	47
12	Tekstil	1	0	2
13	Perhiasan	5	1	6
14	Aksesoris	2	0	2
15	Bunga	1	2	3
16	Kosmetik	4	0	4
17	Tembakau	3	0	3
	Total Pedagang	327	339	666

Sumber : Dinas Perdagangan dan Pasar Kota Metro, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah pedagang di Pasar Kopindo lebih didominasi oleh pedagang wanita yaitu sebanyak 339 pedagang, sedangkan pedagang laki-laki yaitu sebanyak 327 pedagang. Dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa jenis dagangan yang lebih didominasi oleh pedagang wanita adalah pedagang sayuran yaitu sebanyak 108 pedagang. Pada dasarnya tujuan pedagang wanita bekerja adalah untuk mendapatkan tambahan pendapatan keluarga, selain

pendapatan yang dihasilkan oleh salah satu anggota keluarga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangganya.

Upah minimum sebagaimana yang telah diatur dalam PP No. 8/1981 merupakan upah yang ditetapkan secara minimum regional, sektoral regional maupun subsektoral. Secara teoritis ada tiga komponen yang dianggap mempengaruhi besarnya upah minimum yaitu : 1). Kebutuhan Fisik Minimum (KFM); 2). Indeks Harga Konsumen (IHK); dan 3). Pertumbuhan ekonomi daerah (Sumarsono, 2009).

Upah Minimum Regional (UMR) di Kota Metro tahun 2015 telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebesar Rp. 1.582.000. Sedangkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yaitu sebesar Rp 1.513.000. Penggunaan Jam kerja menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 77-85 menyebutkan bahwa alokasi waktu kerja adalah 40 jam kerja / minggu atau 160 jam perbulan.

Produktivitas mengandung pengertian filosofis dan definisi kerja. Secara filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan besok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental yang demikian akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja. Untuk definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya (input) yang dipergunakan per satuan waktu (Simanjuntak, 2001)

Dalam penelitian ini tingkat produktivitas diukur dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh pedagang dengan penetapan UMR Kota Metro. Apabila seorang pedagang dapat memperoleh pendapatan lebih dari UMR yang ditetapkan dapat dikatakan produktivitas kerja seorang pedagang tersebut tinggi, dan sebaliknya apabila seorang pedagang memperoleh pendapatan kurang dari UMR yang ditetapkan dapat dikatakan produktivitas kerja seorang pedagang tersebut rendah.

Menurut Mandani, 2010 menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas suatu kegiatan atau pekerjaan berbeda-beda. Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas pedagang wanita yaitu penghasilan suami, usia, dan jumlah tanggungan keluarga.

Penghasilan suami merupakan jumlah rupiah yang diperoleh suami selaku kepala keluarga, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Penghasilan suami juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seorang wanita untuk bekerja. Semakin rendahnya penghasilan suami, maka produktivitas pekerja wanita akan meningkat

Usia seorang tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab wanita secara sukarela mengambil keputusan untuk bekerja dan mendapatkan pendapatan yang lebih bagi keluarganya agar kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi (Purwanti, 2014). Besarnya jumlah tanggungan dalam suatu keluarga dapat mempengaruhi kemauan untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat menciptakan peningkatan produktivitas dalam bekerja.

Dari penjelasan yang telah diuraikan tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian yaitu “ **Analisis Determinan Produktivitas Pedagang Sayur Wanita di Pasar Kopindo Kota Metro** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka peneliti dengan ini mengambil beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh penghasilan suami terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro ?
2. Bagaimana pengaruh usia terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro ?
3. Bagaimana pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh penghasilan suami terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.
2. Untuk menganalisis pengaruh usia terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Sebagai syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
2. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, wawasan dan pengetahuan penulis tentang faktor yang mempengaruhi produktivitas pedagang.
3. Dapat memberikan informasi bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian yang sejenis.

D. Ruang Lingkup Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh pedagang wanita yang berada di Pasar Kopindo Kota Metro. Berdasarkan data dan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, Pasar Kopindo lebih di dominasi oleh pedagang wanita dibandingkan dengan pedagang laki-laki, sedangkan untuk jenis dagangan yang lebih didominasi oleh wanita yaitu pedagang sayur. Maka dalam penelitian ini berfokus kepada produktivitas pedagang sayur wanita yang berada di Pasar Kopindo Kota Metro.

Penelitian ini hanya untuk mengetahui dan menganalisis variabel independen yaitu penghasilan suami, usia, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu produktivitas pedagang sayur wanita yang berada di Pasar Kopindo Kota Metro.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini produktivitas diukur dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh pedagang dengan UMR Kota Metro. Produktivitas dinyatakan tinggi apabila pendapatan yang diperoleh pedagang lebih besar dari UMR, sedangkan produktivitas dinyatakan rendah apabila pendapatan pedagang lebih rendah dari UMR. Produktivitas dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh penghasilan suami, usia, dan jumlah tanggungan keluarga.

Penghasilan suami merupakan faktor penentu seorang wanita memutuskan untuk bekerja. Rendahnya penghasilan suami membuat seorang wanita memutuskan untuk mencari tambahan pendapatan dengan tujuan untuk dapat mencukupi

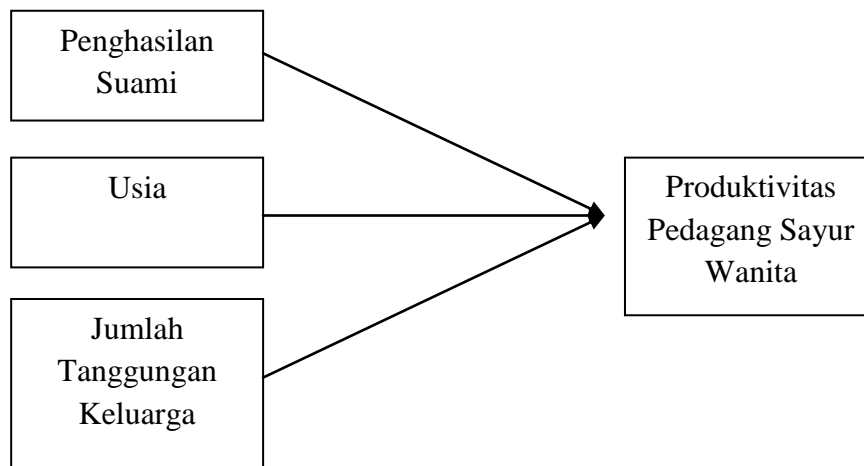
keutuhan hidup keluarganya. Besar kecil nya pendapatan suami dapat juga mempengaruhi produktivitas seorang wanita dalam melakukan pekerjaan.

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia. Perbedaan usia pada seseorang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bekerja. Usia seorang tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai kemampuan fisik yang lemah dan terbatas, dan sebaliknya tenaga kerja yang berusia muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Faktor jumlah tanggungan keluarga dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator dalam menentukan produktivitas kerja seseorang. Keluarga merupakan suatu unit pengambilan keputusan seseorang untuk memperoleh pendapatan dengan menggunakan waktu senggang yang dimilikinya (Afrida, 2003).

Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dalam satu keluarga merupakan salah satu penyebab seorang wanita secara sukarela mengambil keputusan untuk bekerja. Besarnya jumlah tanggungan dalam suatu keluarga dapat mempengaruhi kemauan untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat menciptakan peningkatan produktivitas dalam bekerja

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab suatu permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang sebenarnya masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Berikut hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Diduga variabel penghasilan suami berpengaruh negatif terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.
2. Diduga variabel usia berpengaruh negatif terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.
3. Diduga variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.

G. Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup batasan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori, dan studi empiris.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

IV. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan berisi tentang deskripsi obyek penelitian dan analisis data dan pembahasannya.

V. PENUTUP

Pada bagian penutup berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian yangtelah dilakukan.